

Analisis Rasio Profitabilitas, Ekuitas dan Solvabilitas Pada PT Bank Woori Saudara Tbk (Periode 2018-2022)

Enggar Dewi Faradhila¹⁾, Kms Romi²⁾, Cek Rosita³⁾,

Muhsin Febrianto⁴⁾, Riri Hanifa⁵⁾

Universitas Sumatera Selatan

Email: enggarjandreas02@gmail.com, kmsromiromi@gmail.com,
cekrosita418@gmail.com, muhsin56@gmail.com

Email corespondence : ririhanifa@uss.ac.id

Abstrak

Bank adalah sebuah lembaga keuangan suatu negara yang didirikan dengan kewenangan menghimpun, mengelola, dan mengatur seluruh hal berkaitan dengan keuangan. Laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, di antaranya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. Rasio Likuiditas, seperti Current Ratio dan Cash Ratio. Rasio Solvabilitas, seperti DER dan DAR. Sementara itu, Rasio Profitabilitas, seperti ROA, ROE dan NIM. Analisis ini bertujuan mengetahui perkembangan kondisi kinerja keuangan serta laba dan rugi pada PT Bank Woori Saudara Tbk secara nasional pada tahun 2018,2019,2020,2021 dan 2022. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan data dari website resmi BWS. Hasil analisis menunjukkan kondisi sistem keuangan Bank Woori Saudara Tbk secara nasional selama 5 tahun kebelakang yang masih dalam kondisi baik dan serta mengalami pertumbuhan.

Kata kunci : *Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas.*

Abstract

A bank is a financial institution in a country that was established with the authority to collect, manage and regulate all matters relating to finance. Financial reports can be carried out using various financial ratios, including Liquidity Ratios, Solvency Ratios and Profitability Ratios. Liquidity Ratios, such as Current Ratio and Cash Ratio. Solvency Ratios, such as DER and DAR. Meanwhile, Profitability Ratios, such as ROA, ROE and NIM. This analysis aims to determine the development of financial performance conditions as well as profits and losses at PT Bank Woori Saudara Tbk nationally in 2018, 2019, 2020, 2021 and 2022. Using quantitative methods and data from the official BWS website. The results of the analysis show that the condition of the financial system of Bank Woori Saudara Tbk nationally over the past 5 years is still in good condition and experiencing growth.

Keywords: *Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Solvency Ratio.*

Pendahuluan

Menurut UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Pasal I ayat 2, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Hermansyah (2020) " Bank adalah lembaga keuangan yang yang menjadi tempat bagi orang perseorangan, badan usaha swasta, badan usaha milik negara, bahkan lembaga pemerintahan yang menyimpan dana – dana yang dimilikinya." (Nurhayani, Kamilah dan Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2023)

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, di antaranya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. Rasio Likuiditas, seperti *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas, seperti DER dan DAR, memberikan gambaran tentang struktur modal dan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Sementara itu, Rasio Profitabilitas, seperti ROA dan ROE, mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. (Saladin dan Oktariansyah, 2020)

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian ini membahas Analisis Rasio Likuiditas yang meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Analisis Rasio Solvabilitas yang meliputi *Debt To Asset Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio*. Analisis Rasio Profitabilitas yang meliputi *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Interest Margin*. Digunakan untuk menilai kondisi keuangan PT. Bank Woori Saudara Tbk pada tahun 2018 sampai 2022.

Tabel 1.1

**Data Rekapitulasi Keuangan Konsolidasi PT Bank Woori Saudara Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah).**

| Keterangan | Tahun | | | | |
|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
| Total Aset | 51.499.424 | 43,801,571 | 38.053.939 | 36.940.436 | 29.631.693 |
| Aktiva lancar | 4.137.090 | 3.918.428 | 3.246.797 | 6.629.494 | 2.105.179 |
| Kas | 449.905 | 417.810 | 394.228 | 347.521 | 317.707 |

| Keterangan | Tahun | | | | |
|------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
| Total Liabilitas | 41.568.671 | 34.544.380 | 30.782.966 | 30.001.672 | 23.081.225 |
| Total Ekuitas | 9.930.753 | 9.257.191 | 7.270.971 | 7.270.971 | 6.550.468 |
| Pendapatan Bunga | 2.958.461 | 2.465.956 | 2.425.276 | 2.438.993 | 2.214.687 |
| Laba Bersih | 860.571 | 629.168 | 536.001 | 499.791 | 537.971 |

Sumber : Data diolah penulis.

Berdasarkan pada Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa total aset mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, dan aktiva lancar mengalami peningkatan pada tahun 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020. Sementara pada kas terus menunjukkan peningkatan pada setiap tahunnya, pada total likuiditas dapat dilihat bahwa total likuiditas juga mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, dan total ekuitas juga mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Dan pada pendapatan bunga serta laba bersih juga mengalami peningkatan pada setiap tahunnya.

Landasan Teori

1. Pengertian Laporan Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan secara periodik menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada stakeholder atau pemegang kepentingan. Untuk lebih memahami apa itu laporan keuangan, berikut beberapa pendapat tentang pengertian laporan keuangan menurut para ahli:

- a) Menurut Kasmir (2019) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.
- b) Menurut Werner R. Murhadi (2019) laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.
- c) Menurut Raymond Budiman (2020) laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Hidayat (2018) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan secara umum yaitu untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan baik pihak internal atau eksternal selama periode tertentu mengenai kondisi keuangan moneter suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan secara umum antara lain:

1. Screening (sarana informasi).

Analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan dari laporan keuangan tanpa harus menemui langsung obyek yang dituju.

2. Understanding (pemahaman).

Memahami kondisi suatu perusahaan, kondisi keuangannya dan apa yang dihasilkan.

3. Forecasting (peramalan).

Analisis dilakukan untuk meramalkan kondisi keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang.

4. Diagnosis.

Analisis dimaksudkan untuk melihat kemungkinan masalah yang terjadi, baik dalam manajemen, operasi, keuangan atau masalah lain dalam suatu perusahaan.

5. Evaluation (evaluasi).

Analisis dilakukan untuk menilai prestasi pihak eksekutif dalam mengelola suatu perusahaan.

3. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Werner R. Murhadi (2019) laporan keuangan merupakan bentuk bahasa bisnis. Laporan keuangan memberikan data yang terolah kepada pengguna tentang posisi keuangan perusahaan. Memahami laporan keuangan perusahaan memungkinkan pemangku kepentingan yang berbeda untuk memahami posisi keuangan perusahaan.

4. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Septiana (2019) menyebutkan analisis laporan keuangan memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai, secara umum tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu baik dari sisi aset, kewajiban, dan modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa perusahaan;
2. Untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan apa saja yang dimiliki oleh perusahaan;
3. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan saat ini.
4. Untuk melakukan penilaian atau evaluasi kinerja manajemen ke depan, untuk mengetahui proses bisnis sudah berhasil atau perlu dilakukan inovasi atau perbaikan.

5. Pengertian Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Hery, S.E., M.Si (2018) dalam buku Analisis Kinerja Manajemen analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

6. Tujuan Analisis Kinerja Keuangan

Hutabarat (2020) menyebutkan terdapat beberapa tujuan dari analisis kinerja keuangan, antara lain:

1. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.
Dalam hal ini, analisis kinerja dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas.
Dalam hal ini, analisis kinerja dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajibannya yang harus segera dipenuhi atau

kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

3. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.

Dalam hal ini, analisis kinerja dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Dalam hal ini, analisis kinerja dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas utang-utangnya termasuk membayar kembali pokok utangnya tepat pada waktunya. Tak hanya itu, sebagian perusahaan juga yang membagi dividen juga dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam membayar dividen secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan dan krisis keuangan.

7. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Mudawamah et al., (2018) berpendapat bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

8. Tujuan Analisis Rasio Keuangan

Kasmir (2019) menyebutkan Analisis rasio keuangan (*finansial ratio analisis*) memiliki beberapa tujuan atau manfaat secara umum, antara lain:

1. Sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan, seberapa efektif strategi yang telah digunakan untuk mencapai kompetitif antar perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Sebagai bahan evaluasi sumber daya perusahaan seperti pemasok, peralatan, proses produksi, dan sumber daya manusia.

3. Sebagai acuan investor untuk memilih perusahaan yang tepat dalam melakukan investasi.
4. Sebagai penilaian efektivitas strategi perusahaan dalam membangun keunggulan kompetitif.
5. Sebagai analisis kekuatan internal dan kemampuan daya saing perusahaan dengan kompetitor

9. Pengertian Rasio Likuiditas

Menurut Sukamulja (2019), rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mampu mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas. Rasio ini sangat penting bagi kreditor jangka pendek karena mampu memperlihatkan risiko kredit jangka pendek sekaligus menunjukkan efisiensi penggunaan aset jangka pendek perusahaan.

- **Current ratio.**

Handini (2020) *Current Ratio* adalah kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Current Ratio*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

(sumber : Tiena Suhartini,2021)

- **Cash Ratio.**

Rasio kas atau *cash ratio* menurut Kasmir (2019) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Rumus untuk mencari rasio kas atau *cash ratio* yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$

(sumber : Tiena Suhartini,2021)

10. Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut Harahap (2018:301) Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Ada beberapa jenis rasio solvabilitas sebagai berikut:

- ***Debt to Assets Ratio***

Debt ratio menurut Kasmir (2019) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Rumus untuk mencari *Debt to Assets Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(sumber : Tiena Suhartini,2021)

- ***Debt to Equity Ratio***

Debt to Equity Ratio menurut Kasmir (2019) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholders' Equity}} \times 100\%$$

(sumber : Tiena Suhartini,2021)

11. Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Hakim (2021) Rasio Profitabilitas adalah rasio keuangan yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibandingkan dengan penjualan. Semakin baik Rasio Profitabilitas mengidentifikasi bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

12. Kategori Rasio Profitabilitas

Menurut Hakim (2021) secara umum Rasio Profitabilitas dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

- **Hasil Pengembalian Aset (*Return on Asset*)**

Rasio return on assets menunjukkan kemampuan sejauh mana seluruh aset suatu perusahaan dapat memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning After tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

(sumber : Tiena Suhartini,2021)

- **Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)**

Rasio return on equity menunjukkan efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk dapat memberikan laba.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}} \times 100\%$$

(sumber : kasmir, 2019)

- ***Net Interest Margin (NIM)***

Net Interest Margin adalah rasio keuangan yang mengukur perbedaan antara pendapatan bunga yang diperoleh dari penyaluran pinjaman dan investasi dengan biaya bunga yang dibayarkan atas sumber dana yang diperoleh. NIM sering digunakan oleh lembaga keuangan seperti bank untuk mengevaluasi profitabilitas dari operasi bunga mereka.

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(sumber : Tiena Suhartini,2021)

Analisis Rasio Profitabilitas, Ekuitas dan Solvabilitas Pada PT Bank Woori Saudara Tbk
(Periode 2018-2022)

**Enggar Dewi Faradhila, Kms Romi, Cek Rosita,
Muksin Febrianto, Riri Hanifa**

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang bersifat deskriptif kuantitatif karena untuk mendeskripsikan masing - masing variabel dengan menggunakan data berupa angka sehingga dapat menganalisis fenomena yang diteliti lebih akurat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Bank Woori Saudara Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Woori Saudara selama 5 tahun dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Sedangkan teknik sampling menggunakan purposive sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan/kriteria tertentu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan Bank Woori Saudara Tbk periode tahun 2018 sampai 2022. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu: studi pustaka dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif, yaitu menerangkan dengan cara menghitung rasio-rasio yang ada di perusahaan dengan menggunakan rumus-rumus tertentu. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Rasio Likuiditas

Merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi pada saat yang tepat.

$$a) \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

(Tiena Suhartini, 2021)

$$b) \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$

(Fahmi, 2020)

2. Analisis Rasio Solvabilitas

Kemampuan perusahaan untuk untuk memenuhi kewajiban keuangan, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang pada saat perusahaan likuidasi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$a) \text{ Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2019)

$$b) \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholders Equity}} \times 100\%$$

(Tiena Suhartini,2021)

3. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$a) \text{ Return on Assets} = \frac{\text{Earning After Tax(EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

(Hakim, 2021)

$$b) \text{ Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax(EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}} \times 100\%$$

(Tiena Suhartini,2021)

$$c) \text{ Net Interest Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2019)

Hasil dan Pembahasan

Berikut tabel hasil perhitungan rasio keuangan Bank Woori Saudara Tbk periode tahun 2018 - 2022 sebagai berikut:

Hasil

Tabel 2.1
Kinerja keuangan Bank Woori Saudara Tbk

| Jenis Rasio | Tahun | | | | |
|-----------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Rasio Profitabilitas | | | | | |
| Return On Asset | 2.59% | 1.88% | 1.84% | 2.33% | 2.33% |

| Jenis Jenis Rasio | Tahun | | | | |
|---------------------------|--------|--------|-------|-------|-------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Return on Equity | 13,01% | 11,08% | 3.3% | 63.3% | 174% |
| Net Interest Margin | 5.04% | 3.40% | 3.82% | 4.41% | 4.41% |
| Rasio Likuiditas | | | | | |
| Current Rasio | 1.22% | 1.23% | 1.24% | 1.27% | 1.24% |
| Cash Ratio | 1.03% | 1.08% | 1.6% | 1.11% | 1.15% |
| Rasio Solvabilitas | | | | | |
| Debt To Asset Ratio | 0.78% | 4.51% | 1.17% | 0.83% | 0.81% |
| Debt To Equity Rasio | 3.52% | 0.82% | 4.23% | 3.73% | 17.4% |

sumber : Data diolah penulis

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan Bank Woori Saudara Tbk pada tabel 2.1 diatas dapat diuraikan sebagai berikut

1. Rasio Likuiditas

Dapat dilihat dari tabel 2.1 diatas kalau selama 5 tahun *terakhir Carrent Ratio* pada Bank Woori Saudara Tbk bisa dikatakan mengalami kenaikan dan penurunan. Dilihat dari tahun 2018 *current ratio* di Bank Woori Saudara sebesar 1.22% dan pada tahun 2019 naik sebesar 1% menjadi 1.23% dan tahun 2020 naik kembali sebesar 15 menjadi 1.24%. Kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2021 dimana kenaikan mencapai angka 3% yaitu dari 1.24% menjadi 1.27% dan penurunan juga terjadi pada tahun berikutnya yaitu 2022 sebesar 3% yang dimana dari 1.27% menjadi 1.24%. Sementara kita dapat melihat *Cash Ratio* pada 5 tahun terakhir terjadi kenaikan dan penurunan pada *cash rasio* Bank Woori saudara. Dimana pada tahun 2018 sebesar 1.03% menjadi 1.08% pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 tidak mengalami kenaikan maupun menurun yaitu sebesar 1.08%, sementara pada tahun 2021 *cash rasio* mengalami penurunan sebesar 1.07% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 4% yaitu menjadi 1.11%.

2. Rasio Solvabilitas

Dapat kita lihat dari tabel 2.1 diatas bawah DAR pada Bank Woori Saudara Tbk mengalami kenaikan serta penurunan yang terjadi kurang lebih 5 tahun terakhir. Yaitu pada tahun 2018 sebesar 0.78% menjadi 4.51% pada tahun 2019 yang dimana mengalami kenaikan secara signifikan sebesar 3.73% dan mengalami penurunan sebesar 3.34% yaitu menjadi 1.17% pada tahun 2020 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 menjadi 0.83% dan kembali mengalami penurunan sebesar 2% menjadi 0.81%. Sementara DER dapat kita lihat pada tahun 2018 sebesar 3.52% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan secara signifikan sebesar 2.7% menjadi 0.83% dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 3.41% yaitu menjadi 4.23% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 menjadi 3.73% dan pada tahun 2022 DER mengalami kenaikan secara drastis yaitu sebesar 13.67% menjadi 17.4%.

3. Rasio Profitabilitas

Dapat kita lihat pada tabel 2.1 diatas bahwa ROA pada PT Bank Woori Saudara Tbk, pada tahun 2018 ROA sebesar 2.59% dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 0.71% menjadi 1.88% dan penurunan kembali terjadi pada tahun 2020 sebesar 4% menjadi 1.84%, pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan sebesar 0.49% yaitu sebesar 2.33% dan pada tahun 2022 ROA tidak mengalami kenaikan maupun penurunan yaitu tetap di 2.33%. Sementara ROE pada tahun 2018 sebesar 13.01% menjadi 11.08% pada tahun 2019, pada tahun ini ROE mengalami penurunan sebesar 1.93%. pada tahun 2020 ROE mengalami penurunan drastis sebesar 7.78% yaitu menjadi 3.3%. Pada tahun 2021 ROE mengalami kenaikan secara signifikan yaitu sebesar 60% yaitu menjadi 63.3% dan pada tahun 2022 ROE kembali mengalami penurunan sebesar 45,9% menjadi 17,4%. Dan NIM pada tahun 2018 sebesar 5.04% mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 3.40%, kembali mengalami kenaikan sebesar 42% pada tahun 2020 menjadi 3.82% dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2021 sebesar 0.59% menjadi 4.41% dan pada tahun 2022 NIM tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan yaitu tetap dengan nominal sebesar 4.41%.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Pertumbuhan Ratio Likuiditas pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk periode 2015-2022 cenderung mengalami kenaikan. Pada *current ratio* tahun 2018 1,22% ke tahun 2022 1,24% mengalami kenaikan, sedangkan hasilnya *cash ratio* tahun 2015 hasilnya 1,03% ke tahun 2022 hasilnya 1,11% mengalami kenaikan.
2. Pertumbuhan Ratio Solvabilitas pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk periode 2015 – 2022 cenderung mengalami ketidakstabilan pada *debt to asset ratio* dari tahun 2015 sampai tahun 2022, sedangkan *debt to equity ratio* mengalami ketidakstabilan.
3. Pertumbuhan Ratio Profitabilitas pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk periode 2015-2022 pada return on asset ketidakstabilan di awal tahun 2018 dan kemudian ditahun 2022 mengalami kesamaan seperti pada tahun 2021. Pada *return on equity* mengalami tidak sehat, sedangkan *net interest margin* mengalami ketidakstabilan.

Saran untuk penelitian yang akan datang bagi penelitian selanjutnya diharapkan teknik analisis yang lain juga untuk menentukan posisi keuangan dari hasil operasi suatu perkembangan perusahaan yang bersangkutan sehingga memperoleh hasil yang dapat digunakan sebagai komparasi dengan hasil penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Sari, M. K. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Berdasarkan Faktor Internal Bank Syariah. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(3), 285-289.
- Oktariansyah, O., Saladin, H., & Deasari, R. (2023). Analisis Kontribusi Pajak Hiburan Dan Pajak Parkir Pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 10357-10371.
- Sinaga, J. F. (2018). Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profitmargin (Npm) Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Mandiri Tbk Periode 2011-2017.

<https://www.bankwoorisaudara.com/>

Analisis Rasio Profitabilitas, Ekuitas dan Solvabilitas Pada PT Bank Woori Saudara Tbk (Periode 2018-2022)

**Enggar Dewi Faradhila, Kms Romi, Cek Rosita,
Muksin Febrianto, Riri Hanifa**

- NIM, A. S. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah (Studi pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2019-2021)* (Doctoral dissertation, IAIN KENDARI).
- Nurhayani, N., Kamilah, K., & Rahmani, N. A. B. (2023). Pengaruh Penggunaan Digital Banking Sebagai Layanan Transaksi Online Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Bsi Syariah Kabupaten Langkat. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 8(1).
- Suhartini, T. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Literature Mengenai Rasio Keuangan Sebagai Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 375-384.
- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2).
- Putri, Y., & Marlius, D. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Yuniwati, A. S., Aulia, A. L., & Putri, A. R. P. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Pasar Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia Tbk. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 334-350.